

Analisis Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM di Sekitar Universitas Prima Indonesia Medan

Palma Juanta,¹ Rachel Clarita Oktaviana Br Silaban², Jesy Pranisyabr Bangun³, Gerald Abeliano Harefa⁴

¹²³⁴ Universitas Prima Indonesia

Corresponding Author's e-mail: palmajuerta@unprimdn.ac.id, rachelclaritssilaban@gmail.com, jesypranisyabrbangun@gmail.com, geraldabelianoh24@gmail.com

e-ISSN: 2985-7996

Article History:

Received: 09-06-2025

Accepted: 28-06-2025

© 2025, The Author(s)

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan sistem pembayaran dari transaksi tunai menjadi non-tunai, salah satunya melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Penerapan QRIS diharapkan mampu memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi transaksi yang dapat mendukung peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM di sekitar Universitas Prima Indonesia (UNPRI) Medan serta menganalisis besarnya pengaruh yang ditimbulkan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di sekitar UNPRI Medan, dengan sampel sebanyak 10 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel serta data berdistribusi normal. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = -8,829 + 1,153X$, yang menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 14,159 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,962 menunjukkan bahwa penggunaan QRIS mampu menjelaskan peningkatan pendapatan UMKM sebesar 96,2%, sedangkan sisanya sebesar 3,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM di sekitar Universitas Prima Indonesia Medan serta berkontribusi dalam mendukung digitalisasi sektor usaha kecil.

Kata Kunci: QRIS, pembayaran digital, UMKM, pendapatan, digitalisasi ekonomi.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam sistem transaksi ekonomi, khususnya pada peralihan dari metode pembayaran tunai menuju pembayaran non-tunai. Sistem pembayaran digital dinilai lebih praktis, cepat, aman, dan efisien dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi masyarakat. Salah satu inovasi yang berkembang di Indonesia adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yaitu standar kode QR nasional yang memungkinkan transaksi dilakukan melalui satu kode yang terintegrasi dengan berbagai aplikasi pembayaran digital. Kehadiran QRIS diharapkan mampu meningkatkan efektivitas transaksi sekaligus mendorong percepatan digitalisasi sistem pembayaran di Indonesia (Kamilah et al., 2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap bertahan dan memiliki daya saing di era digital. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah penerapan QRIS sebagai metode pembayaran digital yang dapat memberikan kemudahan, kecepatan, serta fleksibilitas dalam bertransaksi. Selain mempercepat proses pembayaran, penggunaan QRIS juga berpotensi memperluas jangkauan konsumen karena mampu mengakomodasi berbagai platform pembayaran elektronik (Alifiyah & Purwanti, 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan UMKM. Hasil penelitian Alifia et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan QRIS mampu meningkatkan jumlah transaksi dan mempermudah proses pembayaran sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan pelaku usaha. Senada dengan itu, Pratiwi et al. (2024) menemukan bahwa penggunaan pembayaran digital QRIS berpengaruh signifikan terhadap kenaikan omzet penjualan karena transaksi menjadi lebih cepat, efisien, dan mampu menarik lebih banyak konsumen. Selain itu, persepsi mengenai kemanfaatan dan kemudahan penggunaan QRIS juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan pelaku UMKM dalam mengadopsi sistem pembayaran digital tersebut (Nurrohmah & Nuryani, 2025).

Meskipun demikian, pada praktiknya masih terdapat sejumlah pelaku UMKM yang belum memanfaatkan QRIS secara optimal dalam kegiatan usahanya. Sebagian pelaku usaha masih mengandalkan pembayaran tunai sehingga berpotensi kehilangan konsumen yang lebih memilih transaksi non-tunai. Kondisi tersebut dapat memengaruhi jumlah pembelian dan pada akhirnya berdampak pada tingkat pendapatan usaha. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS sebagai variabel bebas (X) terhadap peningkatan pendapatan UMKM sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana penggunaan QRIS mampu berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM, khususnya di sekitar Universitas Prima Indonesia (UNPRI) Medan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif untuk menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Penelitian dilaksanakan pada pelaku UMKM di sekitar Universitas Prima Indonesia (UNPRI) Medan dengan populasi seluruh pelaku usaha aktif, sedangkan sampel sebanyak 10 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu pelaku UMKM yang menggunakan atau pernah menggunakan QRIS dan bersedia menjadi responden. Variabel penelitian terdiri atas penggunaan QRIS sebagai variabel bebas (X) dan peningkatan pendapatan UMKM sebagai

variabel terikat (Y). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui hubungan serta besarnya pengaruh antarvariabel (Sugiyono, 2022; Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penggunaan QRIS (X)

Variabel penggunaan QRIS (X) diukur menggunakan 12 pernyataan yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, keamanan pembayaran, efisiensi transaksi, serta kenyamanan pelanggan dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Total X	10	42	57	51.30	5.397
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel penggunaan QRIS memiliki nilai minimum sebesar 42 dan nilai maksimum sebesar 57 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 51,30. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan QRIS dalam kegiatan usahanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dinilai mampu memberikan kemudahan dalam proses transaksi pembayaran, mempercepat proses pembayaran, serta meningkatkan efisiensi transaksi usaha. Selain itu, penggunaan QRIS juga dinilai membantu mengurangi antrean pembayaran dan memberikan kenyamanan bagi pelanggan saat melakukan transaksi. Sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa penggunaan QRIS memberikan manfaat dalam kegiatan usaha sehari-hari, terutama dalam mempermudah proses pembayaran digital dan meningkatkan kualitas pelayanan usaha.

2. Analisis Deskriptif Variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

Variabel peningkatan pendapatan UMKM (Y) diukur menggunakan 12 pernyataan yang berkaitan dengan peningkatan omzet penjualan, jumlah pelanggan, kelancaran transaksi, efisiensi usaha, serta perkembangan usaha setelah menggunakan QRIS.

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Total Y	10	40	57	50.30	6.343
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel peningkatan pendapatan UMKM memiliki nilai minimum sebesar 40 dan nilai maksimum sebesar 57 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 50,30. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS membantu meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan pembayaran sehingga berdampak pada meningkatnya jumlah pelanggan dan omzet penjualan. Selain itu, penggunaan QRIS

juga dinilai mampu mempercepat pelayanan transaksi dan meningkatkan efisiensi usaha. Sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan QRIS memberikan manfaat positif terhadap perkembangan usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital QRIS mampu membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing usaha di era digital.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan melihat hubungan antara skor setiap item pernyataan dengan total skor variabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,632 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

1. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan QRIS (X)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel penggunaan QRIS (X) yang terdiri dari 12 item pernyataan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan QRIS (X)

No Item	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
1	0.907	0.000	0.632	Valid
2	0.339	0.339	0.632	Tidak Valid
3	0.898	0.000	0.632	Valid
4	0.273	0.445	0.632	Tidak Valid
5	0.735	0.015	0.632	Valid
6	0.653	0.041	0.632	Valid
7	0.705	0.023	0.632	Valid
8	0.306	0.390	0.632	Tidak Valid
9	0.898	0.000	0.632	Valid
10	0.308	0.386	0.632	Tidak Valid
11	0.729	0.017	0.632	Valid
12	0.679	0.031	0.632	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 12 item pernyataan pada variabel Penggunaan QRIS (X), terdapat 8 item yang dinyatakan valid dan 4 item yang dinyatakan tidak valid. Item yang valid memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,632) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, item yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

2. Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel pendapatan UMKM (Y) yang terdiri dari 12 item pernyataan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)

No Item	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
13	0.922	0.000	0.632	Valid
14	0.565	0.089	0.632	Tidak Valid
15	0.831	0.003	0.632	Valid
16	0.753	0.012	0.632	Valid

17	0.510	0.132	0.632	Tidak Valid
18	0.875	0.001	0.632	Valid
19	0.831	0.003	0.632	Valid
20	0.392	0.263	0.632	Tidak Valid
21	0.853	0.002	0.632	Valid
22	0.651	0.041	0.632	Valid
23	0.743	0.014	0.632	Valid
24	0.859	0.001	0.632	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y), diketahui bahwa dari 12 item pernyataan terdapat 9 item yang dinyatakan valid dan 3 item yang dinyatakan tidak valid. Item yang valid memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,632) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, item yang valid digunakan dalam penelitian, sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics.

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Penggunaan QRIS (X)	0,861	>0,60	Reliabel
Peningkatan Pendapatan UMKM (Y)	0,926	>0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha variabel Penggunaan QRIS (X) sebesar 0,861 dan variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) sebesar 0,926. Karena nilai Cronbach's Alpha kedua variabel lebih besar dari 0,60, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics.

Tabel 6. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total X	.224	10	.170	.878	10	.123
Total Y	.220	10	.186	.854	10	.064

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Penggunaan QRIS (X) sebesar 0,170 dan variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) sebesar 0,186. Selain itu, hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi variabel X sebesar 0,123 dan variabel Y sebesar 0,064. Nilai signifikansi pada kedua metode uji tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, yaitu seluruh nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data penelitian berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Penggunaan QRIS (X) dan Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu analisis regresi linear sederhana.

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Penggunaan QRIS (X) terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Y). Pengujian dilakukan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics.

Hasil pengolahan data regresi linear sederhana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-8.829	4.197		-2.104	.069	-18.507	.849
	Total X	1.153	.081	.981	14.159	.000	.965	1.340

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel Coefficients, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar -8,829 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 1,153, sehingga persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = -8,829 + 1,153X$$

Nilai konstanta sebesar -8,829 menunjukkan nilai Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) ketika variabel Penggunaan QRIS (X) bernilai nol. Namun, konstanta tersebut tidak menjadi fokus utama dalam penelitian karena penggunaan QRIS pada responden tidak berada pada kondisi nol.

Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 1,153 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Penggunaan QRIS (X) akan meningkatkan Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) sebesar 1,153 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara kedua variabel, yaitu semakin tinggi penggunaan QRIS maka semakin tinggi pula peningkatan pendapatan UMKM.

Selain itu, berdasarkan hasil uji signifikansi diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan QRIS (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y). Hal ini juga didukung oleh nilai t hitung sebesar 14,159 yang menunjukkan bahwa Penggunaan QRIS memiliki pengaruh yang kuat terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Penggunaan QRIS (X) terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) secara parsial. Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	d Coefficients Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-8.829	4.197		-	.069	-18.507	.849
	Total X	1.153	.081	.981	14.159	.000	.965	1.340

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics pada tabel Coefficients, diperoleh nilai t hitung sebesar 14,159 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Nilai t tabel dengan derajat kebebasan (df) = 8 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,306. Hasil pengujian menunjukkan bahwa t hitung (14,159) lebih besar dari t tabel (2,306) dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa Penggunaan QRIS (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Penggunaan QRIS (X) dalam menjelaskan variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y). Nilai koefisien determinasi diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics pada tabel Model Summary.

Tabel 9. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.962	.957	1.318

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai R Square sebesar 0,962 atau 96,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan QRIS (X) mampu menjelaskan variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) sebesar 96,2%, sedangkan sisanya sebesar 3,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti kualitas produk, lokasi usaha, strategi pemasaran, kualitas pelayanan, serta faktor eksternal lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selain itu, nilai R sebesar 0,981 menunjukkan bahwa hubungan antara Penggunaan QRIS dan Peningkatan Pendapatan UMKM berada pada kategori sangat kuat. Nilai positif tersebut menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah, artinya semakin tinggi penggunaan QRIS maka semakin tinggi pula peningkatan pendapatan UMKM.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan QRIS memberikan kontribusi yang sangat besar dan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di sekitar Universitas Prima Indonesia (UNPRI) Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di sekitar Universitas Prima Indonesia (UNPRI) Medan. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = -8,829 + 1,153X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan QRIS akan diikuti oleh peningkatan pendapatan UMKM. Hasil uji t membuktikan bahwa nilai t hitung sebesar 14,159 dengan

signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan dalam analisis regresi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,962 menunjukkan bahwa penggunaan QRIS mampu menjelaskan peningkatan pendapatan UMKM sebesar 96,2%, sedangkan 3,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan terus mengoptimalkan penggunaan QRIS, sementara pemerintah, penyedia layanan pembayaran digital, dan pihak terkait perlu meningkatkan sosialisasi serta dukungan terhadap digitalisasi UMKM. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti strategi pemasaran digital, kualitas produk, lokasi usaha, dan jumlah pelanggan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah. (2024). Analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Jurnal EMABIS*.
- Alifiyah, P. D., & Purwanti, L. (2024). Pengaruh penggunaan marketplace dan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Anggraeni, L., & Anggraini, D. (2025). Pengaruh e-commerce dan QRIS terhadap pendapatan UMKM berbasis e-digital di Kota Jambi. *Jurnal Bisnis Digital*.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kamilah, L. K., Haryati, D., Arlita, W., Noviansyah, R. R., & Kustina, L. (2024). Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko terhadap penggunaan QRIS untuk transaksi pembayaran pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*.
- Mattoasi, M., Noholo, S., & Mursalim, R. (2025). Pengaruh kualitas produk dan penerapan sistem pembayaran QRIS terhadap pendapatan penjualan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Nabila, M. A., Azis, M., Afiah, N., & Anwar, A. (2025). Pengaruh implementasi QRIS sebagai alat pembayaran nontunai terhadap kualitas layanan dan pendapatan UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi*.
- Nasution, A. S. P., Harahap, I., & Aslami, N. (2025). Pengaruh kemudahan, kecepatan dan keamanan penggunaan QRIS pada UMKM halal Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Nurrohmah, A., & Nuryani, Y. (2025). Pengaruh persepsi kemanfaatan dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan digital payment QRIS pada UMKM di Kabupaten Bandung. *Jurnal Manajemen*.
- Pratiwi, L. A., Ningsih, N. A., Amaliah, F., & Intan, T. S. (2024). Analisis pengaruh penggunaan pembayaran digital QRIS terhadap kenaikan omset penjualan pada UMKM. *Jurnal Ilmiah*.
- Rambe, N. S., Nasution, A. P., & Simanjorang, E. F. S. (2026). Pengaruh cita rasa, lokasi dan pembayaran QRIS terhadap keputusan pembelian pada UMKM Es Teler Zira. *Jurnal Manajemen Pemasaran*.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi. Pustaka Baru Press.
- Suryani, T. (2022). Perilaku konsumen di era internet: Implikasinya pada strategi pemasaran. Graha Ilmu.
- Yusuf, M., & Daris, L. (2021). Analisis data penelitian: Teori dan aplikasi dalam bidang ekonomi dan bisnis. IPB Press.